

Jokowi Sindir Calon PNS Banyak yang Jomblo

Galih Gumelar, CNN Indonesia | Selasa, 27/03/2018 10:26 WIB



Presiden Jokowi meminta para CPNS harus punya rasa keingintahuan yang tinggi alias 'kepo', terutama dengan perkembangan teknologi dan kemajuan zaman. (CNN Indonesia/Christie Stefanie)

Jakarta, CNN Indonesia -- Presiden Joko Widodo membuka Presidential Lecture yang ditujukan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang dihelat di Istora Senayan, Jakarta, Selasa (27/3). Dalam pidato pembukaan, Jokowi mengatakan bahwa CPNS merupakan generasi muda terbaik mengingat hanya 1,4 persen dari pendaftar sebanyak 2,4 juta yang lolos menjadi abdi negara tahun lalu.

Namun, menurut data statistik yang digenggamnya, Jokowi menyebut para CPNS tidak boleh bergembira dulu. Sebab, dengan nada bercanda, Jokowi menyebut sebagian besar CPNS di sini masih berstatus lajang alias jomblo.

"Ini adalah generasi muda terbaik Indonesia yang diterima jadi CPNS. Tapi juga jangan gembira dulu. Saya tahu, kebanyakan masih ada jomblo. Betul tidak? Saya lihat datanya, statusnya masih jomblo, jomblo, jomblo," ujar Jokowi dengan mimik wajah datar dan disambut gelak tawa dan tepuk tangan para CPNS yang ada di sana.

Lihat juga:

[Jokowi Kembali Ambil Sumpah Arief Hidayat sebagai Hakim MK](#)

Tetapi menurutnya, para CPNS seharusnya tergugah untuk memiliki pasangan karena kini statusnya sudah menjadi abdi negara.

"Dengan status CPNS sekarang, saya yakin saudara (para CPNS) gampang cari pacar. Iya

lah, sudah jadi CPNS berani *pedekate*. Benar tidak?" tutur dia kembali dengan mimik wajah datar, dan disambut sorakan serta tepuk tangan para peserta.

Terlepas dari status, Jokowi menyampaikan bangsa Indonesia menaruh harapan besar bagi para calon birokrat yang mengikuti kegiatan tersebut. Tentu di tengah aktivitas serba teknologi, PNS dituntut untuk kerja cepat, tangguh, mau bekerja keras, bahkan tidak tergiur dengan iming-iming suap maupun korupsi.

Maka dari itu, Jokowi meminta CPNS untuk memiliki sifat rasa ingin tahu yang tinggi, atau ia sebut sebagai rasa *kepo*. Ia tak mau CPNS terkungkung akan stereotipe abdi negara pada umumnya yakni melakukan rutinitas yang berulang setiap harinya.

"Jangan lakukan rutinitas yang monoton. Tentu harus kepo dengan perkembangan teknologi. Harus *kepo* dengan perkembangan zaman dan keinginan masyarakat. Jangan hanya kepo terhadap mantan pacar saja," tegas Jokowi.

Lihat juga:

[Jokowi Bantah Ada Pengibulan dalam Pembagian Sertifikat](#)

(osc/kid)